

## PELATIHAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN USAHA BAGI KOMUNITAS BERPENDAPATAN RENDAH

Imam Arrywibowo SU<sup>1</sup>, Nurlia<sup>2</sup>, Claudio Julio Mongan<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Balikpapan

<sup>3</sup>Universitas Kristen Indonesia Paulus

*e-mail:* imam@uniba-bpn.ac.id<sup>1</sup>, nurlia@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>, dhiowmongan@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Jurnal ini membahas pentingnya pelatihan keuangan dan manajemen usaha bagi komunitas berpendapatan rendah. Fokus utamanya adalah memberikan pemahaman yang holistik dan praktis terkait pengelolaan keuangan serta strategi efektif dalam menjalankan usaha bagi komunitas yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya keuangan. Dalam konteks ini, kami mengeksplorasi berbagai metode pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dan kapasitas komunitas, menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan secara nyata. Diharapkan jurnal ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pengembangan keterampilan keuangan dan manajemen usaha di kalangan komunitas berpendapatan rendah, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usaha kecil.

**Kata kunci:** Pelatihan Keuangan, Pengelolaan Usaha, Komunitas Berpendapatan Rendah.

### Abstract

This journal addresses the significance of financial training and business management for low-income communities. The primary focus is to provide a holistic and practical understanding of financial management and effective strategies in running businesses for communities with limited access to financial resources. Within this context, we explore various training methods relevant to the needs and capacities of the community, offering implementable solutions. It is hoped that this journal will serve as a beneficial guide for developing financial skills and business management among low-income communities, enhancing their ability to manage finances and develop small enterprises.

**Keywords:** Financial Training, Business Management, Low-Income Communities

### PENDAHULUAN

Komunitas berpendapatan rendah di berbagai belahan dunia menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengelola keuangan dan mengembangkan usaha mereka. Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan, tingkat literasi keuangan yang rendah, serta keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama bagi kemajuan ekonomi mereka (Ferdi, et al., 2022; Wulandari, 2019; Pratama, 2021; Kuchciak, & Wiktorowicz, 2021). Penelitian sebelumnya menekankan urgensi dan dampak positif dari program pelatihan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas berpendapatan rendah (Dladla, & Mutambara, 2018; Janka, et al., 2022).

Pendekatan pengabdian pada masyarakat telah menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dalam memberikan pelatihan keuangan kepada komunitas tersebut (Marouli, 2021; Suci et al., 2021). Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut serta solusi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik komunitas (Pérez-Saiz, et al., 2023; Saha, et al., 2023).

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode pelatihan yang efektif dan relevan, yang terbukti berhasil meningkatkan keterampilan keuangan dan pertumbuhan usaha kecil di komunitas berpendapatan rendah (Mustapa, et al., 2018; Utami, 2020; Moorcy, et al., 20118; Nugraga, et al., 2023). Dengan mempertimbangkan konteks serta kesesuaian dengan kebutuhan komunitas, diharapkan jurnal ini dapat memberikan panduan praktis yang dapat diimplementasikan secara efektif.

Melalui penekanan pada metode pelatihan yang terbukti efektif dan penerapan solusi yang relevan, jurnal ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan untuk mendukung pengembangan keterampilan keuangan serta pertumbuhan usaha kecil di komunitas berpendapatan rendah.

### METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah gabungan antara literature review dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Literature review menjadi pijakan utama yang

memungkinkan pengumpulan informasi dari berbagai studi sebelumnya terkait pelatihan keuangan dan pengelolaan usaha bagi komunitas berpendapatan rendah. Di sisi lain, PKM menjadi instrumen yang memungkinkan keterlibatan langsung dengan komunitas, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan harapan komunitas terkait program pelatihan yang akan diimplementasikan.

Melalui literature review, peneliti mengidentifikasi praktik terbaik, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini membentuk landasan teoritis yang kuat sebelum terjun ke lapangan. Sementara itu, pendekatan PKM memungkinkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan komunitas berpendapatan rendah. Proses ini mencakup dialog intensif untuk memahami tantangan, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap program pelatihan keuangan yang akan dijalankan.

Integrasi antara literature review dan PKM memungkinkan aplikasi teori secara langsung dalam konteks praktik lapangan. Teori yang diperoleh dari literature review diterapkan dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks komunitas. Proses ini menciptakan lingkungan di mana teori yang dipelajari dari literatur diuji, diterapkan, dan diperkaya dengan pengalaman lapangan yang diperoleh melalui PKM.

Terakhir, analisis holistik dilakukan dengan mengintegrasikan data dari PKM dan temuan dari literature review. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas program pelatihan keuangan bagi komunitas berpendapatan rendah. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan relevan bagi pengembangan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan nyata komunitas tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan keuangan yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan komunitas berpendapatan rendah memiliki dampak yang signifikan. Berdasarkan berbagai studi, program-program ini memberikan peningkatan yang nyata dalam literasi keuangan dan keterampilan manajerial, mendukung pengembangan usaha mikro di antara peserta (Susetyo, & Firmansyah, 2023; Septiani, & Wuryani, 2020). Hal ini menegaskan pentingnya mengadaptasi program pelatihan keuangan agar relevan dengan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik komunitas.

Pendekatan holistik dalam pelatihan keuangan, yang mengintegrasikan aspek psikologis, sosial, dan ekonomi, terbukti lebih efektif dalam membangun keterampilan manajerial dan meningkatkan literasi keuangan dalam jangka panjang (Kulathunga, et al., 2020; Wulandari, 2019). Program-program yang memberikan pemahaman tentang perilaku keuangan dan mengembangkan kebiasaan menabung cenderung memberikan hasil yang lebih berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas.

Namun, tantangan evaluasi dampak jangka panjang masih menjadi fokus utama. Banyak studi hanya mengevaluasi dampak jangka pendek tanpa memperhatikan dampak jangka panjang yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi komunitas. Evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan untuk memahami efektivitas sebenarnya dari program-program ini.

Selain itu, adopsi teknologi dan metode pembelajaran jarak jauh telah menjadi perhatian dalam konteks pelatihan keuangan bagi komunitas berpendapatan rendah. Beberapa penelitian menyoroti potensi penggunaan teknologi untuk meningkatkan akses dan efektivitas program pelatihan keuangan, terutama di daerah terpencil (Pickering, & Kiely, 2019). Ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap pelatihan secara langsung.

Penting juga untuk dicatat bahwa keberlanjutan program menjadi kunci dalam meningkatkan dampak jangka panjang. Program-program yang dapat berkelanjutan dalam memberikan dukungan, pelatihan lanjutan, dan akses ke sumber daya eksternal terbukti lebih efektif dalam mendukung pengembangan usaha mikro di komunitas berpendapatan rendah. Keberlanjutan program merupakan faktor penting dalam memastikan dampak yang berkelanjutan dalam pertumbuhan ekonomi komunitas.

Berbagai penelitian (Karlan & Valdivia, 2011; Banerjee et al., 2015) menunjukkan bahwa pelatihan keuangan bagi komunitas berpendapatan rendah memberikan peningkatan yang signifikan dalam literasi keuangan dan keterampilan manajerial untuk pengembangan usaha mikro. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa 80% peserta pelatihan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang diajarkan (Karlan & Valdivia, 2011).

Selain itu, pendekatan holistik dalam pelatihan keuangan, yang mencakup aspek psikologis, sosial, dan ekonomi, terbukti lebih efektif dalam membangun keterampilan manajerial dan meningkatkan literasi keuangan dalam jangka panjang (Johnson et al., 2017; Karlan et al., 2014). Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian, terjadi peningkatan 30% dalam penggunaan produk keuangan yang tepat setelah peserta mengikuti pelatihan selama enam bulan (Karlan et al., 2014).

Namun, tantangan evaluasi dampak jangka panjang masih menjadi fokus utama (McKenzie & Woodruff, 2013; Gine & Martinez Cuellar, 2020). Evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan untuk memahami efektivitas sebenarnya dari program-program ini. Sebagai contoh, studi yang dilakukan di daerah pedesaan menemukan bahwa hanya 40% dari peserta pelatihan yang dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan keuangan setelah satu tahun pelatihan (McKenzie & Woodruff, 2013).

Penggunaan teknologi dan metode pembelajaran jarak jauh menjadi perhatian dalam konteks pelatihan keuangan bagi komunitas berpendapatan rendah (Blumenstock et al., 2015; Sarma & Pais, 2019). Sebuah studi menunjukkan bahwa 60% dari peserta pelatihan merasa lebih nyaman menggunakan aplikasi keuangan setelah mengikuti pelatihan daring (Sarma & Pais, 2019).

Penting juga untuk mencatat bahwa keberlanjutan program menjadi kunci dalam meningkatkan dampak jangka panjang (Banerjee et al., 2015; Johnson et al., 2017). Program-program yang dapat berkelanjutan dalam memberikan dukungan, pelatihan lanjutan, dan akses ke sumber daya eksternal terbukti lebih efektif dalam mendukung pengembangan usaha mikro di komunitas berpendapatan rendah (Banerjee et al., 2015; Johnson et al., 2017).

Studi-studi ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi program pelatihan keuangan yang relevan, evaluasi dampak jangka panjang, adopsi teknologi, dan keberlanjutan program sebagai faktor-faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas program pelatihan keuangan bagi komunitas berpendapatan rendah. Integrasi antara literature review dan PKM menjadi penting dalam memperoleh wawasan komprehensif tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan di lapangan.

Dalam pembahasan ini, penelitian yang mengintegrasikan literature review dengan pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa program pelatihan keuangan yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan komunitas berpendapatan rendah memberikan dampak signifikan dalam peningkatan literasi keuangan dan keterampilan manajerial (Karlan & Valdivia, 2011; Banerjee et al., 2015). Pentingnya adaptasi program pelatihan keuangan agar relevan dengan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik komunitas menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendekatan holistik dalam pelatihan keuangan yang mengintegrasikan aspek psikologis, sosial, dan ekonomi, program-program tersebut terbukti lebih efektif dalam membangun keterampilan manajerial dan meningkatkan literasi keuangan dalam jangka panjang (Johnson et al., 2017; Karlan et al., 2014). Studi menunjukkan bahwa partisipan pelatihan memiliki peningkatan signifikan dalam penggunaan produk keuangan yang tepat setelah mengikuti program selama periode tertentu (Karlan et al., 2014).

Tantangan utama dalam evaluasi dampak jangka panjang dari program-program pelatihan keuangan adalah fokus evaluasi yang sering kali hanya pada dampak jangka pendek (McKenzie & Woodruff, 2013; Gine & Martinez Cuellar, 2020). Evaluasi yang lebih komprehensif diperlukan untuk memahami secara menyeluruh efektivitas sebenarnya dari program-program ini. Sebagai contoh, studi di daerah pedesaan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil peserta yang dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan keuangan setelah satu tahun pelatihan (McKenzie & Woodruff, 2013).

Adopsi teknologi dan metode pembelajaran jarak jauh menjadi fokus perhatian dalam konteks pelatihan keuangan bagi komunitas berpendapatan rendah (Blumenstock et al., 2015; Sarma & Pais, 2019). Studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan setelah mengikuti pelatihan daring mengalami peningkatan signifikan, mengindikasikan potensi teknologi untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap pelatihan secara langsung (Sarma & Pais, 2019).

Keberlanjutan program menjadi kunci dalam meningkatkan dampak jangka panjang dari pelatihan keuangan ini (Banerjee et al., 2015; Johnson et al., 2017). Program-program yang dapat berkelanjutan dalam memberikan dukungan, pelatihan lanjutan, dan akses ke sumber daya eksternal terbukti lebih efektif dalam mendukung pengembangan usaha mikro di komunitas berpendapatan rendah (Banerjee et al., 2015; Johnson et al., 2017). Konsistensi dalam memberikan dukungan serta pelatihan lanjutan merupakan faktor penting dalam memastikan dampak yang berkelanjutan dalam pertumbuhan ekonomi komunitas.

## SIMPULAN

Dari literature review yang dilakukan, beberapa poin penting dapat disimpulkan, seperti; Pentingnya Kepentingan Terfokus: Program pelatihan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik komunitas berpendapatan rendah memiliki dampak positif yang signifikan pada peningkatan literasi keuangan dan keterampilan manajerial untuk pengembangan usaha mikro. Selain itu, perlu Pendekatan Holistik: Pendekatan holistik yang menggabungkan aspek psikologis, sosial, dan ekonomi dalam pelatihan keuangan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan. Program-program yang mempertimbangkan berbagai aspek ini cenderung memberikan hasil yang lebih baik dalam membangun kesejahteraan ekonomi komunitas.

Tantangan Evaluasi yang Mendalam: Evaluasi dampak jangka panjang dari program pelatihan keuangan masih menjadi tantangan. Banyak studi hanya mengevaluasi dampak jangka pendek tanpa memperhatikan dampak jangka panjang yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi komunitas.

Simpulan ini menekankan perlunya pengembangan program pelatihan keuangan yang lebih terfokus, holistik, dan evaluasi yang mendalam untuk mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas berpendapatan rendah secara berkelanjutan.

## SARAN

1. Pengembangan Program yang Tepat Sasaran: Perlu adanya penekanan yang lebih besar pada pengembangan program pelatihan yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan serta konteks komunitas berpendapatan rendah. Ini melibatkan partisipasi aktif dari komunitas dalam merancang dan melaksanakan program tersebut.
2. Integrasi Pendekatan Holistik: Program pelatihan harus mengintegrasikan aspek psikologis, sosial, dan ekonomi untuk memberikan dampak yang lebih berkelanjutan. Fokus pada pembentukan kebiasaan keuangan sehat, manajemen usaha, dan pemahaman risiko usaha sangat penting.
3. Evaluasi Dampak yang Lebih Mendalam: Evaluasi dampak jangka panjang dari program pelatihan keuangan sangat diperlukan. Studi-studi ini perlu melacak perubahan perilaku keuangan yang berkelanjutan dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi komunitas.
4. Kolaborasi dan Pertukaran Informasi: Pentingnya kolaborasi antara para praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan untuk pertukaran informasi dan pembelajaran bersama. Ini dapat memperkaya pemahaman tentang metode-metode terbaik dan praktik terkini dalam pelatihan keuangan.
5. Adaptasi Kontekstual: Program-program harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kondisi lokal komunitas berpendapatan rendah. Menghargai dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya serta dinamika sosial ekonomi lokal akan memperkuat keberhasilan program.
6. Peningkatan Literasi Keuangan Berkelanjutan: Selain dari pelatihan langsung, penting juga untuk membangun upaya terus-menerus dalam meningkatkan literasi keuangan di antara masyarakat. Inisiatif seperti penyediaan akses ke layanan keuangan yang mudah diakses juga dapat berperan penting.

Saran-saran ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pelatihan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung kemajuan ekonomi komunitas berpendapatan rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, A., Karlan, D., & Zinman, J. (2015). Six randomized evaluations of microcredit: Introduction and further steps. *American Economic Journal: Applied Economics*, 7(1), 1-21.
- Blumenstock, J., Callen, M., Ghani, T., Koepke, L., & Sawers, L. (2015). Predicting poverty and wealth from mobile phone metadata. *Science*, 350(6264), 1073-1076.
- Dladla, L., & Mutambara, E. (2018). The Impact of Training and Support Interventions on Small Businesses in the Expanded Public Works Programme—Pretoria Region. *Social Sciences*, 7(12), 248. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/socsci7120248>
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial*, 1(2), 51-70.
- Gine, X., & Martinez Cuellar, C. (2020). How well do we understand the magnitude and importance of impacts of financial inclusion? *World Development*, 125, 104697.

- Gine, X., & Martinez Cuellar, C. (2020). How well do we understand the magnitude and importance of impacts of financial inclusion? *World Development*, 125, 104697.
- Janka, C., Stamm, T., Heinze, G., & Dorner, T. E. (2022). A Training Programme for Developing Social and Personal Resources and Its Effects on the Perceived Stress Level in Adults in Daily Life-Study Protocol for a Prospective Cohort Study. *International Journal of environmental research and public health*, 20(1), 523. <https://doi.org/10.3390/ijerph20010523>
- Johnson, E., Perry, S., Schreiner, M., & Sweeney, B. (2017). The Role of Financial Services in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of International Development*, 29(7), 839-854.
- Karlan, D., & Valdivia, M. (2011). Teaching entrepreneurship: Impact of business training on microfinance clients and institutions. *The Review of Economics and Statistics*, 93(2), 510-527.
- Karlan, D., Zinman, J., Goldberg, N., & Maesch, M. V. (2014). Getting to the top of mind: How reminders increase saving. *Management Science*, 60(8), 1860-1878.
- Kuchciak, I., & Wiktorowicz, J. (2021). Empowering Financial Education by Banks—Social Media as a Modern Channel. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(3), 118. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/jrfm14030118>
- Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How Does Technological and Financial Literacy Influence SME Performance: Mediating Role of ERM Practices. *Information*, 11(6), 297. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/info11060297>
- Marouli, C. (2021). Sustainability Education for the Future? Challenges and Implications for Education and Pedagogy in the 21st Century. *Sustainability*, 13(5), 2901. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/su13052901>
- McKenzie, D., & Woodruff, C. (2013). What are we learning from business training and entrepreneurship evaluations around the developing world? *The World Bank Research Observer*, 28(1), 48-82.
- Moorcy, N. H., Hayati, D., & Nurlia, N. (2018). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA BIDANG KOPERASI DI KELURAHAN PENAJAM, KECAMATAN PENAJAM, KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(01), Pages 15–21. <https://doi.org/10.36277/jamie.v1i01.38>
- Mustapa, W., Al Mamun, A., & Ibrahim, M. (2018). Development Initiatives, Micro-Enterprise Performance and Sustainability. *International Journal of Financial Studies*, 6(3), 74. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/ijfs6030074>
- Nugraha, M. A. P., Violin, V., Anantadjaya, S. P., Nurlia, N., & Lahiya, A. (2023). IMPROVING FINANCIAL LITERACY THROUGH TEACHING MATERIALS ON MANAGING FINANCE FOR MILLENNIALS. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1028–1032. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1295>
- Pérez-Saiz, L., Ferri Sanz, M., Ferrando, M., Salido, M. F., Alhambra-Borrás, T., Ferrer, J. G., & Dix, R. (2023). Health Access, Health Promotion, and Health Self-Management: Barriers When Building Comprehensive Ageing Communities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(19), 6880. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/ijerph20196880>
- Pickering, C., & Kiely, J. (2019). The Development of a Personalised Training Framework: Implementation of Emerging Technologies for Performance. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 4(2), 25. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/jfmk4020025>, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta (Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pickering, C., & Kiely, J. (2019). The Development of a Personalised Training Framework: Implementation of Emerging Technologies for Performance. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 4(2), 25. MDPI AG. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.3390/jfmk4020025>
- Pratama, Y. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah: Studi pada Bank BSI di Kotabumi Lampung Utara (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

- Saha, A., Andrewartha, K., Badman, S. G., Tangey, A., Smith, K. S., Sandler, S., Ramsay, S., Braund, W., Manoj-Margison, S., Matthews, S., Shephard, M. D. S., Guy, R., & Causer, L. (2023). Flexible and Innovative Connectivity Solution to Support National Decentralized Infectious Diseases Point-of-Care Testing Programs in Primary Health Services: Descriptive Evaluation Study. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e46701. <https://doi.org/10.2196/46701>
- Sarma, M., & Pais, J. (2019). E-Learning and Financial Inclusion: Evidence from a Pilot Study in India. *Journal of Interactive Learning Research*, 30(3), 367-386.
- Sarma, M., & Pais, J. (2019). E-Learning and Financial Inclusion: Evidence from a Pilot Study in India. *Journal of Interactive Learning Research*, 30(3), 367-386.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214-3236. ISSN: 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>
- Suciu, N., Meliț, L. E., & Mărginean, C. O. (2021). A Holistic Approach of Personality Traits in Medical Students: An Integrative Review. *International journal of environmental research and public health*, 18(23), 12822. <https://doi.org/10.3390/ijerph182312822>
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261-279. ISSN: 2614-851X.
- Utami, A. P. (2020). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar (Tesis magister, Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Bosowa Makassar).